



Pawiyatan Aksara di 30 Kampung Jaga Kelestarian Literasi Jawa

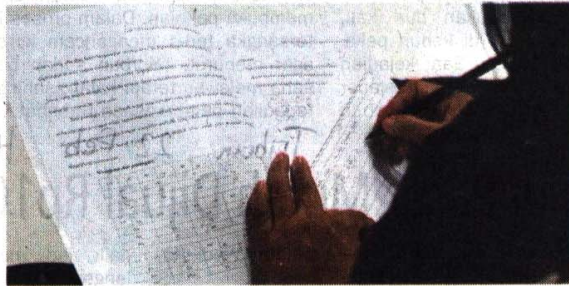
YOGYA, TRIBUN - Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta kembali mengulirkan pawiyatan aksara serentak di 30 kampung, pada 20 Februari hingga 5 Maret 2024. Kegiatan ini ditujukan untuk melestarikan tradisi penulisan aksara Jawa dari generasi ke generasi.

Kepala Disbud Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengatakan, kegiatan pawiyatan aksara ini digelar untuk mewariskan tradisi tulis-menulis menggunakan aksara Jawa dari generasi ke generasi.

"Ini adalah upaya konkret untuk menjaga, supaya pengetahuan tentang aksara Jawa tidak hilang begitu saja," jelasnya, Rabu (21/2).

Menurutnya, aksara Jawa tidak hanya sekadar sistem penulisan, tetapi juga bagian dari identitas budaya masyarakat Yogyakarta. Untuk itu, kegiatan pawiyatan aksara, menjadi salah satu sarana penting dalam melestarikan sekaligus mengembangkan warisan budaya aksara Jawa.

"Kegiatan ini menjadi tonggak dalam memastikan, bahwa aksara Jawa tetap hidup dan relevan dalam konteks modern, utamanya di wilayah Kota Yogya," ujarnya.



ISTIMEWA/DOK. DISBUD KOTA YOGYA

MENULIS - Salah satu peserta mengikuti pembelajaran pawiyatan aksara. Kegiatan ini dilaksanakan serentak di 30 kampung Kota Yogyakarta.

Pit Kepala Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra Disbud Kota Yogyakarta, Susilo Munandar, menuturkan, dalam agenda tersebut pihaknya menggandeng beberapa komunitas sastra. Antara lain, Jawacana, Jawara Aksara, Sega Jabung, Dwijo Aksara, Banyu Mangsi, Geng Kobra, Jangkah, Geber Jawa, Iqro Hanacaraka, Kluwak.

"Kegiatan ini menyasar semua usia, mulai anak-anak, remaja hingga dewasa. Setiap kampung ada satu rombongan belajar yang terdiri dari 25-30 orang peserta," ungkapnya.

Adapun, lokasi pelaksanaan di setiap kam-

pung beda-beda, ada yang di balai RT atau RW, rumah warga, pendopo, masjid dan sebagainya. Terkait teknis pembelajarannya, terdapat dua metode, yakni untuk anak-anak mengenal aksara Jawa dengan gembira melalui permainan dan mewarnai.

Sedangkan untuk usia remaja atau dewasa, membaca aksara Jawa secara manual dan digital melalui ponsel atau laptop. "Masing-masing akan melaksanakan pawiyatan sebanyak dua kali pertemuan. Target ke depan, akan menjangkau ke 169 kampung se-Kota Yogyakarta," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005